

Iron Dome Israel Malfungsi Bombardir Kota Sendiri, Diduga Ulah Hacker Indonesia

Category: News
7 November 2023



Prolite – Iron Dome Israel atau sistem pertahanan udara Israel mengalami malfungsi pada Minggu (6/11).

Dalam insiden tersebut, rudal yang seharusnya ditembakkan oleh Israel ke arah Gaza malah mengalami masalah dan jatuh terbalik, hingga akhirnya jatuh di daerah Tel Aviv.

Kronologi Peristiwa

Menurut laporan dari Al-Jazeera pada Selasa (7/11), rudal tersebut jatuh di pusat kota Rishon LeZion, yang terletak di selatan Tel Aviv.

Kejadian ini mengakibatkan sistem pertahanan yang seharusnya ditujukan ke Gaza malah mengalami kegagalan dan menyebabkan

rudal jatuh di daerah pemukiman dan bahkan di dekat rumah sakit.

Dalam video yang diunggah oleh situs berita Palestina, Quds News Network, terlihat rudal yang ditembakkan oleh Israel bergerak di udara membentuk pola seperti huruf 'U' sebelum akhirnya berputar ke arah yang salah dan jatuh.

Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas sistem pertahanan Iron Dome dalam situasi tersebut. Postingan @QudsNen di media sosial menyatakan, *"Pencegat Iron Dome Israel dilaporkan tidak berfungsi."*

Sarah Wilkinson, seorang aktivis perjuangan kemerdekaan Palestina, mengatakan bahwa akibat kerusakan sistem Iron Dome ini, rudal yang semula ditujukan untuk rumah sakit Al Syifa di Gaza seharusnya, malah jatuh di Tel Aviv dan menimbulkan korban jiwa.

Hingga saat ini, pihak Israel belum merilis laporan resmi mengenai kerusakan Iron Dome yang tiba-tiba. Juga, belum ada laporan resmi mengenai korban jiwa akibat ledakan rudal tersebut.

Iron Dome sendiri dirancang untuk mencegah dan menghancurkan roket jarak pendek serta peluru artileri yang ditembakkan dari jarak 4 hingga 70 kilometer (2-43 mil) dan sering digunakan dalam pertahanan wilayah berpenduduk di Israel dan Palestina.

Penyebab Iron Dome Israel Malfungsi dan Keterlibatan Hacker Indonesia



Ilustrasi hacker Indonesia – trentech

Malfungsi Iron Dome Israel yang mengakibatkan pengeboman di kota Tel Aviv, dilaporkan disebabkan oleh campur tangan hacker

internasional. Beberapa di antaranya berasal dari Indonesia.

Ini terungkap melalui postingan warganet di media sosial TikTok, yang mengklaim bahwa seorang hacker Indonesia terlibat dalam upaya sabotase terhadap sistem pertahanan Israel.

Salah satu akun di TikTok, Raxordy, menulis, *"Tim persaudaraan hmei7 kembali,"* sambil membagikan video yang menunjukkan penembakan acak oleh Iron Dome Israel yang disebabkan oleh malware yang merusak sistem peluncuran.

Akun Lala Althaf menambahkan, *"Semoga Tuhan selalu melindungi orang baik hmei7."*

Tak lama kemudian, muncul unggahan video dengan pernyataan bahwa para peretas berhasil meretas ratusan Iron Dome yang dimiliki oleh Israel.

"Malam ini kami telah berhasil meretas ratusan Iron Dome milik Israel dan mengarahkannya kembali ke markas mereka. Dengan segala kemampuan yang kami miliki, kami meminta dukungan doa dari teman-teman," demikian pesan dari akun hmei7.

Pesan tersebut memicu ribuan reaksi dari warga net yang menyuarakan dukungan kemanusiaan bagi warga Palestina.

Mengungkap Makna Gambar Semangka Pro Palestina : Sejarah dan Simbolisme

Category: Bisnis
7 November 2023



Prolite – Baru-baru ini, gambar buah semangka sering digunakan di media sosial sebagai tanda solidaritas dengan Palestina, terutama setelah serangan yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023 oleh pasukan Israel sebagai respons terhadap serangan Hamas.

Semangka telah menjadi simbol dukungan terhadap rakyat Palestina. Ini bukan pertama kalinya gambar semangka digunakan dalam konteks ini, dan hal ini mencerminkan upaya untuk mengekspresikan dukungan dan simpati terhadap konflik di kawasan tersebut.

Mengapa Gambar Semangka Jadi Simbol Solidaritas Pro Palestina?



Para tentara Israel tengah memantau Kota Tua sebelum melancarkan serangan pada Juni 1967 – Wikimedia Commons/Mazel123

Sejarah penggunaan semangka sebagai simbol Palestina memiliki

akar dalam Perang Enam Hari pada tahun 1967. Setelah perang tersebut, Israel menguasai wilayah Tepi Barat, Gaza, dan Yerusalem Timur.

Selama periode ini, pemerintah Israel mengeluarkan larangan memajang bendera Palestina, menyatakan bahwa tindakan tersebut akan dianggap sebagai kejahatan di wilayah Gaza dan Tepi Barat.

Sebagai respons terhadap larangan ini, warga Palestina mencari cara kreatif untuk menyuarakan dukungan mereka tanpa melanggar larangan. Mereka memutuskan untuk menggunakan simbol sebagai gantinya.

Alasan di balik pemilihan semangka adalah penampakan dalam saat buah ini dibelah. Daging buah yang merah, bijinya yang hitam, dan kulitnya yang hijau menyerupai warna-warna dalam bendera nasional Palestina.



Oleh karena itu, buah ini menjadi simbol yang kuat untuk mengungkapkan identitas dan dukungan terhadap Palestina.

Namun, pemerintah Israel segera menyadari makna simbol ini dan memperluas larangannya untuk mencakup gambar-gambar yang mengingatkan pada bendera Palestina, serta segala hal yang mencakup tiga warna tersebut.

Pada tahun 1993, larangan terhadap penggunaan bendera Palestina dicabut setelah tercapainya Kesepakatan Oslo (Oslo Accords) dengan syarat pengakuan bersama oleh Israel dan Palestina.

Perjanjian ini menjadi perjanjian formal pertama antara Israel dan Palestina yang berusaha menyelesaikan konflik yang telah berlangsung selama beberapa dekade.

Media The New York Times pernah melaporkan peran semangka

sebagai simbol Palestina selama periode larangan tersebut.

Dalam laporannya, diungkap bahwa para pemuda di Jalur Gaza bahkan ditangkap karena membawa irisan buah ini ketika mereka melakukan aksi protes.



Ilustrasi @selenajinah

Meskipun demikian, penggunaan semangka sebagai simbol Palestina tetap hidup dan digunakan dalam konteks dukungan terhadap rakyat Palestina dalam konflik yang berlarut-larut.

Tensi Meningkat : Israel Gempur Gaza, Pemimpin Dunia Mendesak Gencatan Senjata

Category: News
7 November 2023



Prolite – Pasukan Israel meningkatkan serangan udara di selatan Gaza tadi malam, menyusul hari paling mematikan bagi penduduk Palestina sejak konflik ini dimulai.

Pemimpin internasional menyerukan penghentian permusuhan untuk memfasilitasi bantuan kemanusiaan ke wilayah yang terkepung.

Dilansir dari Reuters, dengan meningkatnya kekhawatiran konflik antara Israel-Hamas akan meluas ke seluruh Timur Tengah, militer Israel mengumumkan pesawat tempurnya telah menyerang infrastruktur tentara Suriah dan peluncur mortir sebagai balasan atas roket yang ditembakkan dari Suriah, sekutu Iran.

Militer tidak memberikan rincian tambahan tentang serangan tersebut. Namun, mereka tidak menuduh tentara Suriah telah menembakkan dua roket yang memicu sirene serangan udara di Dataran Tinggi Golan yang diduduki Israel.

Berdasarkan sumber militer yang dikutip oleh agensi berita negara Suriah (SANA), serangan Israel tersebut menewaskan 8

tentara dan melukai 7 lainnya di dekat kota Deraa di barat daya.

AS dan Rusia berada di garis depan panggilan internasional untuk menghentikan pertempuran antara Israel dan Hamas, memungkinkan bantuan masuk ke Gaza yang kondisinya memprihatinkan.



Mayat-mayat warga Palestina, korban kebiadaban Israel bergelimpangan – WAFA News Agency

Sementara itu, Kementerian Kesehatan di Gaza yang dikuasai Hamas melaporkan pada hari Selasa bahwa sebanyak 704 warga Palestina, termasuk 305 anak-anak, telah tewas.

Kantor PBB untuk Koordinasi Urusan Kemanusiaan menyatakan bahwa angka ini adalah yang tertinggi yang dilaporkan dalam satu hari sejak konflik dimulai hampir tiga minggu yang lalu.

Israel memulai serangan udara ke Gaza setelah militan Hamas menyerang kota-kota selatan Israel pada 7 Oktober dalam aksi yang menewaskan orang, sebagian besar dari mereka adalah warga sipil.

Presiden AS, Joe Biden, dan Putra Mahkota Arab Saudi, Mohammed bin Salman, berbicara melalui telepon pada hari Selasa dan sepakat untuk meningkatkan diplomasi *“untuk menjaga stabilitas di seluruh kawasan dan mencegah konflik agar tidak meluas,”* kata Gedung Putih.

Dengan meningkatnya bentrokan mematikan antara militer Israel dan warga Palestina di Tepi Barat yang diduduki, serta antara Israel dan kelompok bersenjata Hezbollah di Lebanon di perbatasan Israel-Lebanon, situasi semakin memanas.

Iran, yang telah berusaha mendominasi kawasan selama beberapa dekade, mendukung baik Hezbollah maupun Hamas, dan telah memperingatkan Israel untuk menghentikan serangan ke Gaza.



Warga Palestina mencari korban di lokasi serangan Israel ke rumah-rumah warga, di Khan Younis – Ibraheem Abu Mustafa

Selain itu, pasukan Israel saat melakukan operasi penggerebakan di Tepi Barat yang diduduki ditembak oleh sekelompok warga Palestina. Menurut laporan, militer Israel kemudian membalas dengan serangan udara, menewaskan tiga orang.

Sejak 7 Oktober, lebih dari 100 warga Palestina tewas dalam bentrokan di Tepi Barat dengan militer Israel, menurut Kementerian Kesehatan Palestina.

Pada hari Selasa, delapan truk dengan bantuan air, makanan, dan obat-obatan memasuki Gaza dari Mesir. Di Perserikatan Bangsa-Bangsa, AS dan Rusia menyajikan rencana yang bertentangan mengenai bantuan kemanusiaan bagi warga sipil Palestina.



Anggota Bulan Sabit Merah Palestina mendistribusikan bantuan kepada masyarakat di Deir al-Balah – Palestine Red Crescent Society

Dalam situasi yang semakin genting ini, Sekjen PBB Antonio Guterres juga meminta gencatan senjata kemanusiaan segera di Gaza.

Namun, situasi di rumah sakit Gaza semakin parah. Menurut laporan, lebih dari sepertiga rumah sakit di Gaza dan hampir dua pertiga klinik perawatan kesehatan primer telah tutup karena kerusakan atau kekurangan bahan bakar.

Dalam proses mediasi, negara Teluk, Qatar, berkoordinasi dengan AS, memimpin pembicaraan dengan Hamas dan Israel tentang pembebasan sandera.

Dalam konteks yang semakin kompleks dan mendesak ini, dunia

menunggu tindakan selanjutnya dari para pemangku kepentingan utama dalam konflik ini.